

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Cabai Rawit (<i>Capsium frutescens</i> L.)	5
2.1.2 Modal Sosial	5
2.1.3 Jaringan Sosial	6
2.2 Dasar Teori	8
2.2.1 Kinerja Usaha Tani	8
2.2.2 Produktivitas	9
2.2.3 Pendapatan	9
2.2.4 Harga <i>Output</i>	10
2.2.5 Jaringan Komunikasi	11
2.2.6 Analisis Jaringan Sosial	12
2.2.7 Jaringan Utuh (<i>Whole Network</i>)	13
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Hipotesis	19
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Dasar Penelitian	21
3.2 Metode Pengambilan Sampel	21
3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Teknik Pengambilan Data	23
3.5 Asumsi dan Pembatasan Penelitian	24
3.6 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	25

3.7	Metode Analisis Data	27
3.7.1	Analisis Jaringan Sosial	27
3.7.2	Analisis Korelasi	28
IV.	KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	30
4.1	Keadaan Fisik Wilayah	30
4.1.1	Lokasi dan Topografi Wilayah	30
4.2	Keadaan Demografis	31
4.2.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk	31
4.2.2	Struktur Penduduk Berdasarkan Umur	32
4.2.3	Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.3	Keadaan Pertanian	35
4.3.1	Tata Guna Lahan	35
4.3.2	Tanaman Hortikultura	36
4.4	Keadaan Sosial dan Sarana Ekonomi	37
4.4.1	Sarana Perdagangan	37
4.4.2	Lembaga Keuangan	39
4.4.3	Peranan Kelompok Tani dan Penyuluhan Pertanian	40
V.	KARAKTERISTIK PEMANGKU KEPENTINGAN AGRIBISNIS CABAI RAWIT	41
5.1	Identitas Petani	42
5.1.1	Identitas Petani Cabai Rawit Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	42
5.1.2	Identitas Petani Cabai Rawit Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
5.1.3	Identitas Petani Cabai Rawit Berdasarkan Pengalaman dalam Berusaha tani	44
5.1.4	Identitas Petani Cabai Rawit Berdasarkan Jenis Pekerjaan	45
5.1.5	Identitas Petani Cabai Rawit Berdasarkan Media Komunikasi	46
5.2	Keadaan Lahan	46
5.2.1	Luas Lahan Garapan dan Status Penguasaan Lahan	46
5.3	Identitas <i>Supplier</i> Saprodi	47
5.3.1	Karakteristik <i>Supplier</i> Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	47
5.3.2	Karakteristik <i>Supplier</i> Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
5.3.3	Karakteristik <i>Supplier</i> Berdasarkan Pengalaman menjadi <i>Supplier</i>	49
5.4	Identitas Penyuluh	49
5.4.1	Identitas Penyuluh Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	49
5.4.2	Identitas Penyuluh Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
5.4.3	Identitas Penyuluh Berdasarkan Pengalaman menjadi Penyuluh	51
5.5	Identitas Pedagang	51
5.5.1	Identitas Pedagang Cabai Rawit Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin ...	51
5.5.2	Identitas Pedagang Cabai Rawit Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
5.5.3	Identitas Pedagang Cabai Rawit Berdasarkan Pengalaman Berdagang ...	53
5.5.4	Identitas Pedagang Cabai Rawit Berdasarkan Lembaga Pemasaran	53
5.6	Identitas Seluruh Informan	54

VI.	HASIL DAN PEMBAHASAN	56
6.1	Produksi dan Produktivitas	56
6.1.1	Status Pengelolaan Lahan.....	58
6.2	Struktur Biaya Usaha Tani	59
6.2.1	Biaya-Biaya Produksi.....	59
6.3	Pendapatan Usaha Tani	62
6.4	Analisis Jaringan Sosial	64
6.4.1	Teknis Budidaya	66
6.4.2	Akses Bibit	72
6.4.3	Akses Pupuk	77
6.4.4	Akses Pestisida	82
6.4.5	Akses Tenaga Kerja	87
6.4.6	Akses Sumber Modal	92
6.4.7	Harga <i>Output</i>	97
6.4.8	Analisis Sentralitas Jaringan Sosial Petani Cabai Rawit	102
6.5	Analisis Korelasi <i>Rank Spearman</i>	104
6.5.1	Korelasi Jaringan dengan Produktivitas	105
6.5.2	Korelasi Jaringan dengan Pendapatan	124
VII.	PENUTUP	139
7.1	Kesimpulan	139
7.2	Saran	140
	DAFTAR PUSTAKA.....	142
	LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas panen, produksi, dan produktivitas cabai rawit di Kecamatan Getasan tahun 2020-2022	2
Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Korelasi	29
Tabel 4.1	Luas wilayah menurut Desa di Kecamatan Getasan tahun 2022.....	31
Tabel 4.2	Jumlah dan kepadatan penduduk menurut Desa di Kecamatan Getasan tahun 2022	32
Tabel 4.3	Jumlah penduduk berdasarkan umur di Kecamatan Getasan tahun 2022	33
Tabel 4.4	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Getasan tahun 2022	34
Tabel 4.5	Tata guna lahan pertanian Kecamatan Getasan tahun 2021	35
Tabel 4.6	Luas, produksi, dan produktivitas tanaman hortikultura di Kecamatan Getasan tahun 2022	36
Tabel 4.7	Banyaknya sarana perdagangan menurut desa di Kecamatan Getasan tahun 2021	38
Tabel 4.8	Banyaknya lembaga ekonomi di Kecamatan Getasan tahun 2021	40
Tabel 5.1	Keterangan Aktor dalam Penelitian.....	41
Tabel 5.2	Identitas petani cabai rawit berdasarkan usia dan jenis kelamin tahun 2023 ..	42
Tabel 5.3	Identitas petani cabai rawit berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023	43
Tabel 5.4	Identitas petani cabai rawit berdasarkan pengalaman berusaha tani tahun 2023	44
Tabel 5.5	Identitas petani cabai rawit berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2023	45
Tabel 5.6	Identitas petani cabai rawit berdasarkan penggunaan media komunikasi tahun 2023	46
Tabel 5.7	Rerata luas lahan garapan petani tahun 2023	47
Tabel 5.8	Identitas <i>supplier</i> saprodi berdasarkan usia dan jenis kelamin tahun 2023.....	47
Tabel 5.9	Identitas <i>supplier</i> saprodi berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023	48
Tabel 5.10	Identitas <i>supplier</i> saprodi berdasarkan pengalaman berdagang tahun 2023 ...	49
Tabel 5.11	Identitas penyuluh berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pengalaman tahun 2023	50
Tabel 5.12	Identitas pedagang cabai rawit berdasarkan usia dan jenis kelamin tahun 2023	51
Tabel 5.13	Identitas pedagang cabai rawit berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023 ..	52
Tabel 5.14	Identitas pedagang cabai rawit berdasarkan pengalaman berdagang tahun 2023	53
Tabel 5.15	Identitas pedagang cabai rawit berdasarkan lembaga pemasaran tahun 2023.	54
Tabel 5.16	Identitas seluruh informan berdasarkan rerata usia, rerata tingkat pendidikan, dan rerata pengalaman kerja	55
Tabel 6.1	Rerata produksi dan produktivitas cabai rawit Kecamatan Getasan tahun 2023	56
Tabel 6.2	Produktivitas usaha tani cabai rawit di Kecamatan Getasan tahun 2023	57
Tabel 6.3	Pola Penanaman Polikultur Usaha Tani Cabai Rawit Kabupaten Getasan Tahun 2023	58
Tabel 6.4	Rerata biaya sarana produksi tiap usaha tani cabai rawit tahun 2023	59

Tabel 6.5	Rerata tenaga kerja tiap usaha tani cabai rawit tahun 2023.....	60
Tabel 6.6	Rerata biaya penyusutan alat tiap usaha tani cabai rawit tahun 2023	61
Tabel 6.7	Rerata biaya lain-lain tiap usaha tani cabai rawit tahun 2023	62
Tabel 6.8	Rerata pendapatan usaha tani cabai rawit tahun 2023	63
Tabel 6.9	Pendapatan usaha tani cabai rawit Kecamatan Getasan tahun 2023	64
Tabel 6.10	Hasil analisis sentralitas jaringan sosial petani cabai rawit Kecamatan Getasan tahun 2023	103
Tabel 6.11	Sebaran sentralitas aktor dalam jaringan sosial teknis budidaya cabai rawit	106
Tabel 6.12	Hasil analisis korelasi jaringan informasi teknis budidaya dengan produktivitas usaha tani cabai rawit	107
Tabel 6.13	Sebaran sentralitas aktor dalam jaringan sosial akses bibit cabai rawit	108
Tabel 6.14	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses bibit dengan produktivitas usaha tani cabai rawit	109
Tabel 6.15	Sebaran sentralitas aktor dalam jaringan sosial akses pupuk cabai rawit.....	111
Tabel 6.16	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses pupuk dengan produktivitas usaha tani cabai rawit	112
Tabel 6.17	Sebaran sentralitas aktor dalam jaringan sosial akses pestisida cabai rawit ..	114
Tabel 6.18	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses pestisida dengan produktivitas usaha tani cabai rawit	115
Tabel 6.19	Sebaran sentralitas aktor dalam jaringan sosial akses tenaga kerja cabai rawit	116
Tabel 6.20	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses tenaga kerja dengan produktivitas usaha tani cabai rawit	117
Tabel 6.21	Sebaran sentralitas aktor dalam jaringan sosial akses sumber modal cabai rawit	119
Tabel 6.22	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses sumber modal dengan produktivitas usaha tani cabai rawit	120
Tabel 6.23	Sebaran sentralitas aktor dalam jaringan sosial harga <i>output</i> cabai rawit	122
Tabel 6.24	Hasil analisis korelasi jaringan informasi harga <i>output</i> dengan produktivitas usaha tani cabai rawit	123
Tabel 6.25	Hasil analisis korelasi jaringan informasi teknis budidaya dengan pendapatan usaha tani cabai rawit	125
Tabel 6.26	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses bibit dengan pendapatan usaha tani cabai rawit.....	127
Tabel 6.27	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses pupuk dengan pendapatan usaha tani cabai rawit.....	129
Tabel 6.28	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses pestisida dengan pendapatan usaha tani cabai rawit	131
Tabel 6.29	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses tenaga kerja dengan pendapatan usaha tani cabai rawit	133
Tabel 6.30	Hasil analisis korelasi jaringan informasi akses sumber modal dengan pendapatan usaha tani cabai rawit	135
Tabel 6.31	Hasil analisis korelasi jaringan informasi harga <i>output</i> dengan pendapatan usaha tani cabai rawit	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1	Peta Kecamatan Getasan.....	30
Gambar 6.1	Struktur jaringan aliran informasi teknis budidaya cabai rawit	66
Gambar 6.2	Struktur jaringan komunikasi <i>indegree centrality</i> * teknis budidaya cabai rawit	67
Gambar 6.3	Struktur jaringan komunikasi <i>outdegree centrality</i> * teknis budidaya cabai rawit	68
Gambar 6.4	Sosiogram <i>closeness centrality</i> * jaringan komunikasi teknis budidaya cabai rawit	70
Gambar 6.5	Sosiogram <i>betweenness centrality</i> * jaringan komunikasi teknis budidaya cabai rawit.....	71
Gambar 6.6	Struktur jaringan aliran informasi akses bibit cabai rawit	73
Gambar 6.7	Struktur jaringan komunikasi <i>indegree centrality</i> * akses bibit cabai rawit ..	74
Gambar 6.8	Struktur jaringan komunikasi <i>outdegree centrality</i> * akses bibit cabai rawit ..	75
Gambar 6.9	Sosiogram <i>closeness centrality</i> * jaringan komunikasi akses bibit cabai rawit	76
Gambar 6.10	Sosiogram <i>betweenness centrality</i> * jaringan komunikasi akses bibit cabai rawit	77
Gambar 6.11	Struktur jaringan aliran informasi akses pupuk cabai rawit.....	78
Gambar 6.12	Struktur jaringan komunikasi <i>indegree centrality</i> * akses pupuk cabai rawit.....	79
Gambar 6.13	Struktur jaringan komunikasi <i>outdegree centrality</i> * akses pupuk cabai rawit	80
Gambar 6.14	Sosiogram <i>closeness centrality</i> * jaringan komunikasi akses pupuk cabai rawit	81
Gambar 6.15	Sosiogram <i>betweenness centrality</i> * jaringan komunikasi akses pupuk cabai rawit	82
Gambar 6.16	Struktur jaringan aliran informasi akses pestisida cabai rawit.....	83
Gambar 6.17	Struktur jaringan komunikasi <i>indegree centrality</i> * akses pestisida cabai rawit	84
Gambar 6.18	Struktur jaringan komunikasi <i>outdegree centrality</i> * akses pestisida cabai rawit	85
Gambar 6.19	Sosiogram <i>closeness centrality</i> * jaringan komunikasi akses pestisida cabai rawit.....	86
Gambar 6.20	Sosiogram <i>betweenness centrality</i> * jaringan komunikasi akses pestisida cabai rawit.....	87
Gambar 6.21	Struktur jaringan aliran informasi akses tenaga kerja cabai rawit	88
Gambar 6.22	Struktur jaringan komunikasi <i>indegree centrality</i> * akses tenaga kerja cabai rawit.....	89
Gambar 6.23	Struktur jaringan komunikasi <i>outdegree centrality</i> * akses tenaga kerja cabai rawit.....	90
Gambar 6.24	Sosiogram <i>closeness centrality</i> * jaringan komunikasi akses tenaga kerja cabai rawit.....	91

Gambar 6.25	Sosiogram <i>betweenness centrality</i> * jaringan komunikasi akses tenaga kerja cabai rawit	92
Gambar 6.26	Struktur jaringan aliran informasi akses sumber modal cabai rawit	93
Gambar 6.27	Struktur jaringan komunikasi <i>indegree centrality</i> * akses sumber modal cabai rawit	94
Gambar 6.28	Struktur jaringan komunikasi <i>outdegree centrality</i> * akses sumber modal cabai rawit.....	95
Gambar 6.29	Sosiogram <i>closeness centrality</i> * jaringan komunikasi akses sumber modal cabai rawit	96
Gambar 6.30	Sosiogram <i>betweenness centrality</i> * jaringan komunikasi akses sumber modal cabai rawit	97
Gambar 6.31	Struktur jaringan aliran informasi harga <i>output</i> cabai rawit	98
Gambar 6.32	Struktur jaringan komunikasi <i>indegree centrality</i> * harga <i>output</i> cabai rawit	99
Gambar 6.33	Struktur jaringan komunikasi <i>outdegree centrality</i> * harga <i>output</i> cabai rawit	100
Gambar 6.34	Sosiogram <i>closeness centrality</i> * jaringan komunikasi harga <i>output</i> cabai rawit	101
Gambar 6. 35	Sosiogram <i>betweenness centrality</i> * jaringan komunikasi harga <i>output</i> cabai rawit.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tabel Sentralitas Jaringan Informasi Teknis Budidaya Cabai Rawit	147
Lampiran 2.	Tabel Sentralitas Jaringan Informasi Akses Bibit Cabai Rawit	149
Lampiran 3.	Tabel Sentralitas Jaringan Informasi Akses Pupuk Cabai Rawit	151
Lampiran 4.	Tabel Sentralitas Jaringan Informasi Akses Pestisida Cabai Rawit	153
Lampiran 5.	Tabel Sentralitas Jaringan Informasi Akses Tenaga Kerja Cabai Rawit ...	155
Lampiran 6.	Tabel Sentralitas Jaringan Informasi Akses Sumber Modal Cabai Rawit	157
Lampiran 7.	Tabel Sentralitas Jaringan Informasi Harga <i>Output</i> Cabai Rawit	159
Lampiran 8.	Tabel Korelasi <i>Rank Spearman</i> Jaringan Teknis Budidaya Cabai Rawit .	161
Lampiran 9.	Tabel Korelasi <i>Rank Spearman</i> Jaringan Akses Bibit Cabai Rawit	162
Lampiran 10.	Tabel Korelasi <i>Rank Spearman</i> Jaringan Akses Pupuk Cabai Rawit	163
Lampiran 11.	Tabel Korelasi <i>Rank Spearman</i> Jaringan Akses Pestisida Cabai Rawit ...	164
Lampiran 12.	Tabel Korelasi <i>Rank Spearman</i> Jaringan Akses Tenaga Kerja Cabai Rawit	165
Lampiran 13.	Tabel Korelasi <i>Rank Spearman</i> Jaringan Akses Sumber Modal Cabai Rawit	166
Lampiran 14.	Tabel Korelasi <i>Rank Spearman</i> Jaringan Harga <i>Output</i> Cabai Rawit	167
Lampiran 15.	Perhitungan Pengelompokan Produktivitas Cabai Rawit	168
Lampiran 16.	Perhitungan Pengelompokan Pendapatan Cabai Rawit	168